



Denda Penjual Rokok Ilegal

Sudah Diberikan
Peringatan, Pemilik
Toko Tak Indahkan

JOGJA, *Radar Jogja* – Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja merazia sebuah toko kelontong yang menjual rokok tanpa pita cukai. Penindakan tersebut dilakukan dikarenakan imbauan yang sudah diberikan kepada pemilik tidak juga diindahkan.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Jogja Ahmad Hidayat mengatakan ada pemilik warung kelontong di Kotagede terkena razia. Alhasil didenda oleh Bea Cukai Jogja. "Karena dia sudah berkali-kali diperingatkan, akhirnya kemarin dia didenda langsung oleh Bea Cukai, sebesar Rp1,25 juta dendanya. Oleh Bea Cukai, ya, kami hanya mendampingi itu," ujarnya kemarin (26/5).

Dijelaskan, penjualan rokok ilegal tanpa pita cukai melanggar aturan pemerintah. Penjual kelontong bisa didenda apabila diperingatkan namun terus melanggar.

Selain didenda, juga dilakukan penyitaan barang bukti rokok ilegal. Pedagang juga langsung menjalani berita acara pemeriksaan (BAP). Tidak lupa pihaknya juga melakukan sosialisasi ulang harapannya agar tidak diulang kembali.

Hidayat menyebut dalam melaksanakan operasi jual rokok ilegal,



PENGECEKAN: Sat Pol PP Kota Joga melakukan pemeriksaan terhadap rokok yang dijual disalah satu toko. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk menghindari peredaran rokok tanpa pita cukai.

pedagang cukup lihai. Tidak semua orang yang membeli dilayani. Mereka biasanya pelanggan tetap.

"Kalau yang beli bukan orang yang tidak dikenal, atau yang sudah biasa beli, pasti tidak dilayani. Jadi, dia stoknya tidak banyak, cuma 1-2 slop, kemarin pas apes saja mungkin itu," jelasnya.

Saat razia, para pedagang juga di-

berikan *banner* dan stiker yang bertuliskan cegah rokok ilegal. Dipasangkan secara langsung di toko mereka. Diharapkan para pedagang ikut membantu pemerintah dalam memberantas peredaran rokok ilegal. "Toh, pedagang-pedagang itu juga sudah tahu juga, termasuk yang jualan rokok eceran, kalau pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan ope-

rasi cukai rokok ilegal," ujarnya.

Seorang warga bernama Tion, 25, mengaku pernah membeli rokok tanpa pita cukai di warung kelontong dekat kosnya. Alasannya coba-coba. "Lebih murah lima ribu seingatku. Tapi rokok putih. Cuma sekali itu aja setelah itu kalau tanggal tua cuma beli ngecer aja," ujarnya. (*lan/bah/er*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005